

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran dengan hasil belajar prinsip-prinsip bisnis pada siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 48 Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi. Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara media pembelajaran dengan hasil belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,240 dan konstanta sebesar 63,86. Dengan demikian, bentuk hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 63,86 + 0.240 X$.

Maka persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor media pembelajaran dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,240 pada konstanta 63,83.

Hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar mata pelajaran strategi pemasaran pada siswa jurusan pemasaran di SMK 48 Negeri Jakarta ini sebesar 49% variasi hasil belajar ditentukan oleh media pembelajaran, sedangkan 51% hasil belajar ditentukan oleh faktor – faktor lain, seperti lingkungan sekolah, metode pembelajaran dan berpikir kreatif.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 48 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa.

Sementara itu berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel media pembelajaran terlihat bahwa indikator yang memiliki skor paling besar adalah media menggunakan film sebesar 19,76%. Kemudian buku sebesar 10,36%, kaset video 10,04%, gambar 15,06%, slide 15,23%, komputer 0,20% dan indikator terakhir televisi sebesar 0,10%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat dalam meningkatkan media pembelajaran antara lain:

1. Mengingat indikator media pembelajaran yang paling rendah adalah televisi di SMK Negeri 48 Jakarta, sebaiknya pemakaian media pembelajaran dengan memakai media yang lebih praktis atau yang lebih mudah dilakukan misalnya dengan menggunakan komputer atau laptop dalam pemutaran film atau gambar – gambar dalam proses belajar dan mengajar.

2. Kepada pihak sekolah seharusnya memperhatikan pengadaan fasilitas dan sarana dan prasarana dalam sekolah, untuk menunjangnya proses belajar dan mengajar.
3. Pemerintah seharusnya memperhatikan adanya perkembangan sarana dan prasarana di setiap sekolah, guna menunjang proses belajar dan mengajar.
4. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, karena keterbatasan sampel, dana, serta waktu. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian selanjutnya lebih memperluas sampel dan isi dari peneliti selanjutnya.